

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Identitas Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 Larangan

Tokol Tlanakan Pamekasan

Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Raudlatul  
Qur'an Asem Manis 1

Tahun berdiri : 2017

Alamat e-mail : [ppraudlatulq@gmail.com](mailto:ppraudlatulq@gmail.com)

No telp : +62 853 3087 1610

Alamat lengkap : Asem Manis 1 Larangan Tokol  
Tlanakan Pamekasan<sup>1</sup>

#### Sejarah Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pembelajaran agama Islam, nilai-nilai moral, dan keterampilan hidup. Siswa pondok pesantren disebut santri. Umumnya, santri tinggal di lingkungan pesantren dan belajar secara intensif di bawah bimbingan kyai (pengasuh pesantren).

Pondok pesantren Raudlatul Qur'an berdiri di Dusun Asem Manis I Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan, didirikan dan dirintis oleh Prof. Dr. Moh Zahid, M.Ag beliau merupakan salah satu Guru Besar di IAIN Madura. Peletakan batu pertama pada pondok pesantren

---

<sup>1</sup> Data hasil Observasi pondok pesantren raudlatul qur'an asem manis 1

Raudlatul Qur'an ini terjadi pada tanggal 17 Ramadhan 1438 H / 12 Juni 2017 M. Pada awalnya pondok ini berdiri 1 mushola utama saja yaitu Musholla sebelah selatan. Di tahun ini jumlah santri hanya ada 3 orang santriwati dan 1 orang santriwan, kemudian di tahun berikutnya bertambah menjadi 11 santriwati. Dan setiap tahunnya meski tanpa adanya brosur santri di pesantren ini terus berkembang seiring berjalannya waktu. Di tahun 2017 karena masih belum ada kepengurusan jadi belum ada program khusus yang dilakukan hanya kegiatan rutin biasa seperti ngaji dan sholat berjamaah saja.

Kemudian pada tahun 2018 itu mulai dibentuk kepengurusan dimana setiap tahunnya peraturan dan program pondok mengikuti perkembangan pesantren. Contohnya ditahun 2018 sudah ada kajian kitab Kifayatul Akhyar, kegiatan murojaah dan tazmi' pada jam 17.00 dan juga study club. Kemudian tahun 2019 mulai diadakan pesona ta'aruf santri atau biasa disebut PTS, hingga kegiatan tahsin yang baru diadakan pada tahun 2021.<sup>2</sup>

Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an ini di asuh oleh Kyai Zahid atau yang sering kita panggil dengan sebutan Abi Zahid dan Ummi Muntira yang menyayangi santri layaknya anak sendiri bahkan memberikan fasilitas terbaiknya untuk diberikan kepada para santrinya.

Pengurus pondok pesantren pertama kali diketuai oleh Siti Aisyah yaitu ditahun 2018 lalu ditahun berikutnya diketuai oleh Nurhayati selama dua periode. Kemudian dilanjutkan oleh Lu'luatul

---

<sup>2</sup> Nur Hayati, ustadzah Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

Mukarromah ditahun keempat hingga pada tahun ke lima ini di ketuai oleh Eka Maftuhatil Risqiyah. Seluruh kepengurusan berjalan dengan baik dan lancar bahkan setiap program yang diadakan memiliki progres setiap tahunnya.

### **Struktur Kepengurusan<sup>3</sup>**

Pengasuh : Prof. Dr. Moh. Zahid, M.Ag

Ny. Hj. Muntira, S.Ag

Ketua : Eka Maftuhatil Risqiyah

Sekretaris : Nur Ainiyah

Bendahara : Mufassiratul Bayaqi

Devisi Keagamaan : Shafiatul Amalia

Nur Kholifah

Tri Cahya Irani

Devisi Keamanan : Lailatul Barokah

Rina Shulthonul Basyirah

Devisi Kebersihan : Anisa Baniya

Widayatul Amalia

Rohematul Kutsiyah

Devisi Pendidikan : Uyun Thayyibah

Alfiana Arzaq Abdullah

Faiqur Riski Ikmilia

### **Visi Misi Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an<sup>4</sup>**

---

<sup>3</sup> Data Hasil Observasi pondok pesantren raudlatul qur'an asem manis 1

<sup>4</sup> Data Hasil Observasi pondok pesantren raudlatul qur'an asem manis 1

Visi :

Menjadi pribadi mulia dengan Al-Qur'an

Misi :

- a. Menyiapkan generasi berakhlak Qurani
- b. Menyiapkan generasi yang mahir baca tulis Al-Qur'an
- c. Menyiapkan generasi yang menguasai ilmu dasar ke isleman
- d. Menyiapkan generasi yang mahir kitab kuning

### Jadwal Kegiatan

**Tabel 4. 1**

Kegiatan sehari-hari<sup>5</sup>

No	Jam	Nama Kegiatan	Ket
1	02.30 - 03.00	Persiapan sholat tahajjud	
2	03.00 – 04.00	Sholat tahajjud	
3	04.00 – 05.00	Sholat subuh berjamaah	
4	05.00 – 05.30	Kajian kitab <i>Kifayatul akhyar</i> (senin - rabu) <i>Taklim al-muta'alim</i> (kamis)	
5	06.00 – 06.30	Sholat dhuha Berjamaah	
6	11.30 – 12.00	Sholat dzuhur berjamah	
7	14.40 – 15.10	Sholat ashar berjamaah	
8	17.00 – 17.40	Muroja'ah dan tasmi'	
9	17.43 – 18.30	Sholat magrib berjamaah	
10	18.30 – 18.55	Muroja'ah	

---

<sup>5</sup> Data Hasil Observasi pondok pesantren raudlatul qur'an asem manis 1

11	18.55 – 19.25	Sholat isya berjamaah	
12	20.00 – 21.00	Kegiatan Tahsin (senin) Study club bhs. Inggris (jum'at) Study club bhs. Arab (sabtu)	

2. Intensitas Ibadah dan Prestasi Akademik Masa Skripsi Mahasiswa Semester Akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

Ibadah merupakan suatu usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hakikat ibadah itu adalah melaksanakan apa yang Allah cintai dan ridhai dengan penuh ketundukan dan perendahan diri kepada Allah. Seorang hamba yang ibadahnya ingin dikabulkan hendaklah harus memenuhi 2 syarat yaitu ikhlas dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Dalam ibadah terdapat berbagai macam penghalang salah satunya adalah kesusahan dan berbagai musibah namun dalam keadaan apapun ibadah ini tetap wajib dilaksanakan.

Berdasarkan hal tersebut intensitas ibadah sangat penting bagi umat manusia terutama mahasiswa semester akhir yang dimana biasanya mahasiswa semester akhir ini memiliki kesusahan dalam menyelesaikan tugas akhir jadi mahasiswa semester akhir biasanya melakukan ibadah dengan intensitas untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Nantinya dengan intensitas ibadah yang baik maka akan berdampak pada prestasi akademik mahasiswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 intensitas ibadah menjadi salah satu hal yang menjadi suatu ciri utama di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an yang dimana para santri ini memiliki tujuan hidup yang berbeda maka mereka memasrahkan tujuan hidup mereka kepada sang pencipta dengan cara mendekatkan diri kepada sang pencipta walaupun mereka memiliki rintangan dalam menghadapi hal tersebut.<sup>6</sup>

Gambar 4.1

Kegiatan sholat berjamaah



*Sumber : Hasil Obseervasi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1*

Pada Dokumentasi diatas dari gambar 4.1 maka dapat diuraikan sebagai berikut;

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ibadah merupakan suatu hal yang wajib dilakukan terutama sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari di Pondok Pesantren Raudalatul Qur'an Asem Manis 1. Intensitas ibadah yang dilakukan oleh Mahasiswa

---

<sup>6</sup> Observasi Langsung, (07 Juli 2023)

terutama Mahasiswa semester akhir memiliki tingkat Intensitas yang tinggi.<sup>7</sup>

Untuk menguatkan argument ini peneliti melakukan wawancara beberapa pihak terkait intensitas ibadah dan prestasi akademik masa skripsi pada Mahasiswa semester akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Berikut tanggapan Prof. Dr. KH. Moh. Zahid, M.Ag, selaku pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 :

Tentu karena ini pondok yaa maka ibadah itu menjadi suatu ciri utama keberadaan pondok jadi meskipun untuk pondok mahasiswa itu ada berapa kendala terutama berkaitan dengan ibadah salat berjamaah waktu Zuhur dan asar karena kemungkinan mereka masih mengikuti perkuliahan, jadi pastilah itu ada intensitas ibadah pada mahasiswa yang ada di pondok pesantren raudlatul qur'an ini.<sup>8</sup>

Untuk memperkuat data tersebut, dihari yang samapeneliti juga mewawancarai Eka Maftuhatil Risqiyah, S.Pd selaku ketua asrama Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 :

Ibadah yang rutin tentunya secara berjamaah kemudian di sini juga ada tasmi atau murojaan bersama-sama di jam 5 secara rutin di situ di mana santriwati ke muhafidahnya masing-masing itu menyetorkan hafalan ataupun morojaah hafalan yang sudah dimiliki dan ini tentunya berpengaruh sebenarnya pada akademik santri karena ada beberapa prodi yang menerapkan terkait dengan hafalan Alquran misalkan di juz 30 seperti halnya di pai ada hafalan 30 sehingga ketika di pondok sudah di tasmi atau di murojaah akan lebih gampang bagi mereka untuk melaksanakan kegiatan atau melaksanakan pembelajaran di kuliah.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Observasi langsung (07 Juli 2023)

<sup>8</sup> Moh Zahid, pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

<sup>9</sup> Eka Maftuhatil Risqiyah, ketua Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para Mahasiswa yang berkaitan dengan ibadah mereka. Namun, proses intensitas ibadah para mahasiswa sangat dijaga dengan baik meskipun ada mahasiswa yang tidak terlalu intens dalam beribadah. Intensitas ibadah dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa yang akan dimudahkan karena mendekatkan diri kepada Allah. Seperti kegiatan ibadah yang rutin dijalankan di pondok pesantren termasuk kedalam pendekatan individu kepada tuhan dengan mendekatkan diri kepada Allah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memang ditemukannya kegiatan rutin tersebut dalam kegiatan sehari-hari yang didukung oleh jadwal kegiatan sehari-hari, dokumentasi dan juga observasi yang dilakukan peneliti. Intensitas dalam beribadah ini memiliki perbandingan yang signifikan antara mahasiswa semester akhir dan yang bukan semester akhir. Intensitas dalam beribadah mereka berbeda dikarenakan perbedaan tantangan dalam menyelesaikan studi yang sedang dijalani biasanya mahasiswa semester akhir memiliki tantangan yang lebih sulit dibandingkan dengan yang bukan semester akhir.<sup>10</sup>

#### Gambar 4.2

#### Kegiatan murojaah di jam5

---

<sup>10</sup> Observasi langsung, (07 Juli 2023)





*Sumber : Hasil Observasi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an*

Eka Maftuhatil megemukakan dalam wawancara secara langsung "Tentunya ada Untuk perbedaan tingkat ketaatan dalam beribadah mahasiswa yang semester akhir itu lebih meningkat ketaatannya karena apa mereka berusaha untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan agar apa yang mereka usahakan itu bisa berjalan dengan lancar selain dengan usaha tentunya harus dengan doa"

Perbandingan intensitas ibadah antara mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang bukan semester akhir dapat bervariasi tergantung pada situasi masing-masing. Biasanya mahasiswa semester akhir mungkin mengalami peningkatan intensitas ibadah karena mereka mendekati akhir studi mereka dan merasa perlu mencari dukungan spiritual dalam menghadapi tantangan akademik yang lebih besar. Mereka mungkin menghabiskan lebih banyak waktu untuk refleksi spiritual dan berdoa dalam rangka menyelesaikan studi mereka dengan sukses. mahasiswa yang bukan semester akhir mungkin memiliki tanggung jawab akademik yang lebih ringan dan lebih banyak waktu untuk mengeksplorasi kegiatan lain di luar studi, yang dapat mempengaruhi intensitas ibadah mereka. Namun, ini juga dapat bervariasi tergantung pada individu dan komitmen mereka terhadap praktik keagamaan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Nur hayati, ustadzah di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

Ibadah yang konsisten dapat memberikan dampak yang positif bagi yang dilakukan dengan tingkat ketaatan tinggi dapat meningkatkan kesabaran dan konsentrasi seseorang, yang mengurangi distraksi dan meningkatkan kemampuan menyelesaikan tugas. Selain itu, ibadah dapat membantu mengurangi stres dan membangun kemampuan menanggung jawab, yang merupakan faktor penting dalam kesuksesan akademik.

Tingkat ketaatan dalam ibadah dapat memiliki dampak positif pada pencapaian akademik seseorang. Praktik ibadah yang konsisten membantu membangun disiplin, konsentrasi, dan nilai-nilai seperti kesabaran dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan faktor penting dalam kesuksesan akademik. Selain itu, ibadah juga dapat memberikan ketenangan pikiran dan kesejahteraan mental, yang memungkinkan seseorang untuk fokus dan berperforma dengan baik dalam pelajaran. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa hubungan ini dapat bervariasi tergantung pada individu dan konteksnya.<sup>12</sup>

Praktik ibadah yang konsisten membantu membangun disiplin, konsentrasi, serta nilai-nilai seperti kesabaran dan tanggung jawab, yang semuanya merupakan faktor penting dalam kesuksesan akademik. Selain itu, ibadah juga dapat memberikan ketenangan pikiran dan kesejahteraan mental, yang memungkinkan seseorang untuk fokus dan berperforma dengan baik dalam pelajaran. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa hubungan ini dapat bervariasi tergantung pada individu dan konteksnya.

Selanjutnya, untuk menambah keabsahan data yang diperoleh peneliti tentang intensitas ibadah dan prestasi akademik masa skripsi mahasiswa semester akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem

---

<sup>12</sup> NurHayati, ustadzah di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

Manis 1 Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa semester akhir yang bernama Muallifah dan Wiqayatul Hikmah. Peneliti menanyakan tentang bagaimana intensitas ibadah anda mempengaruhi kemampuan anda untuk mengelola waktu dan fokus dalam menyelesaikan skripsi. Berikut penjelasan Muallifah :

Intensitas ibadah saya memiliki dampak positif yang signifikan pada kemampuan saya untuk mengelola waktu dan fokus dalam menyelesaikan skripsi. Dengan menjaga intensitas ibadah yang konsisten, saya merasa lebih teratur dalam menjadwalkan waktu untuk bekerja pada skripsi, shalat, dan kegiatan lainnya. Ini membantu saya untuk mengalokasikan waktu dengan lebih efisien dan menghindari pemborosan waktu.<sup>13</sup>

Disisi lain hampir serupa dengan jawaban Muallifah, berikut jawaban Wiqayatul Hikmah :

Ibadah memberikan dampak positif dalam mengelola waktu dan menyelesaikan skripsi karena ibadah memberikan saya momen untuk bersantai dan memperbarui energi, yang membuat saya lebih fokus dan produktif saat bekerja pada skripsi. Secara keseluruhan, intensitas ibadah saya memberikan landasan yang kuat untuk manajemen waktu yang baik dan konsentrasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi.<sup>14</sup>

Ibadah memberikan dampak positif dalam mengelola waktu dan menyelesaikan skripsi. Ibadah memberikan momen untuk bersantai dan memperbarui energi, yang pada gilirannya meningkatkan fokus dan produktivitas saat bekerja pada skripsi. Secara keseluruhan, intensitas ibadah memberikan landasan yang kuat untuk manajemen waktu yang baik dan konsentrasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini

---

<sup>13</sup> Muallifah, santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (30 April 2024)

<sup>14</sup> Wiqoyatul hikmah, santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (30 April 2024)

menunjukkan bahwa praktik ibadah secara konsisten dapat menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan tugas akademik yang kompleks seperti skripsi.

Adapun temuan penelitian pada fokus 1 adalah :

- a. Ibadah adalah ciri utama keberadaan pondok.
  - b. Perbedaan tingkat ketaatan dalam beribadah mahasiswa yang semester akhir itu lebih meningkat ketaatannya karena mereka berusaha untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan agar apa yang mereka usahakan itu bisa berjalan dengan lancar.
  - c. Tingkat ketaatan dalam ibadah dapat memiliki dampak positif pada pencapaian akademik seseorang.
  - d. Pada masa skripsi, seringkali terjadi variasi dalam intensitas beribadah di antara mahasiswa.
  - e. Hasil dari prestasi akademik mahasiswa terdiri dari berbagai macam prestasi yang dihasilkan.
  - f. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa antara lain faktor internal.
3. Dampak Intensitas Ibadah dan Prestasi Akademik Masa Skripsi Mahasiswa Semester Akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1 Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwasanya intensitas ibadah dan prestasi akademik masa skripsi mahasiswa semester akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 Larangan Tokol Tlanakan. ditemukannya beberapa dampak yang

mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa terutama mahasiswa semester akhir di pondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1.<sup>15</sup>

Berikut dampak intensitas ibadah dan prestasi akademik masa skripsi mahasiswa semester akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, peneliti melakukan wawancara pada beberapa pihak seperti pengasuh, ustadzah, ketua asrama dan mahasiswa. Ustadzah di pondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1 menuturkan dalam Wawancara

Saya melihat bahwa mahasiswa yang secara konsisten menjalankan ibadah memiliki kebiasaan untuk lebih fokus, disiplin, dan tenang dalam menghadapi tugas mereka. Menurut saya pelaksanaan ibadah konsisten dapat memberikan ketenangan batin dan semangat sehingga berdampak pada akademik yang baik, saya percaya bahwa ada korelasi positif antara intensitas ibadah dan prestasi akademik.<sup>16</sup>

Gambar 4.3  
Wawancara dengan Ustadzah Nurhayati, S.Ag  
Selaku ustadzah di pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1



*Hasil Observasi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an*

Konsep pendidikan dalam Islam itu ada tarbiyah, ta'lim dan tazkiyah dalam proses pendidikan diperlukannya jiwa yang bersih maka

---

<sup>15</sup> Observasi Langsung (07 Juli 2023)

<sup>16</sup> Nur Hayati, ustadzah Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

diperlukannya ibadah untuk membersihkan diri supaya ilmu mudah didapatkan jika jiwa yang bersih atau suci. Seperti yang terjadi di pondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1 sebagaimana pengasuh menuturkan dalam wawancara.

Sebagai pengasuh saya berkeyakinan itu karena begini proses pembelajaran itu dalam konsep Islam itu ada yang disebut dengan tarbiyah, ada yang disebut dengan ta'lim tapi ada tazkiyah jadi kalau tazkiyah itu proses untuk pembelajarannya dengan cara membersihkan diri cara yang paling efektif membersihkan diri itu dengan meningkatkan ibadah, ibadah yang paling utama adalah sholat maka tentu sholat itu menjadi satu media, cara atau metode agar santri juga akan meningkat dari sisi pengetahuan dan pengawalan dari apa yang diketahui.<sup>17</sup>

Gambar 4.4

Wawancara dengan Prof. Dr. KH. Moh. Zahid, M.Ag  
Selaku pengasuh di pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1



*Hasil Observasi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an*

Intensitas ibadah jika dilakukan dengan istiqamah maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan seperti halnya jika kita berusaha tanpa berdoa maka usaha kita akan sia-sia, namun berbeda jika usaha bersatu dengan ibadah maka akan mendapatkan hasil yang maksimal

---

<sup>17</sup> Moh Zahid, pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

lebih lagi melebihi apa yang kita harapkan. Ketua pondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1 dalam wawancaranya menerangkan.

tentunya pasti kalau kita beribadah secara sungguh-sungguh secara berkelanjutan atau Istiqomah istilahnya itu akan memberikan pengaruh yang positif bagi kita positifnya apa di sini kita akan lebih dekat kepada Tuhan juga akan lebih dipermudah dalam urusan pendidikan baik itu dalam menyelesaikan tugasnya karena hanya selain dengan adanya usaha ibadah juga harus kita selaraskan.<sup>18</sup>

Gambar 4.5  
Wawancara dengan Eka Maftuhatil Risqiyah, S.Pd  
Selaku ketua asrama di pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem  
Manis 1



*Hasil Observasi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an*

Intensitas ibadah pada mahasiswa semester akhir biasanya mengalami peningkatan dan penurunan yang disebabkan oleh beberapa hal yang tidak bisa dilalui oleh mahasiswa tergantung bagaimana mahasiswa ini merespon tantangan dalam beribadah. Seperti yang diungkapkan oleh pengasuh pondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1.

kalau saya memahaminya itu wajar ya kadang meningkat ya kadang menurun tentu banyak faktor yang mempengaruhi ketika meningkat mungkin ada suatu harapan-harapan yang dia inginkan kepada sang penciptanya dengan cara meningkatkan ibadah karena semuanya

---

<sup>18</sup> Eka maftuhatil riasqiya, ketua asrama Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

akan berpulang kepada sang pencipta tapi yang namanya kehidupan itu kan ada saja godaan-godaan hambatan-hambatan mungkin juga faktor kesibukan faktor upaya atau ada kewajiban-kewajiban lain yang terkadang itu menyebabkan para mahasantri itu mengalami kendala kemudian karena capek banyak hal lah yang menyebabkan seorang itu mengalami penurunan intensitas ibadah nya itu perlunya motivasi melalui tausiyah-tausiyah yang Abi sesering sampaikan biasanya ba'da sholat maktubah atau disela-sela kajian kitab.<sup>19</sup>

Gambar 4.6  
Kegiatan kajian kitab setelah subuh



*Hasil Observasi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an*

Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa semester akhir terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, kemampuan, dan lingkungan, memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Biasanya mahasiswa dipondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1 ini jiwa mereka bersih ketika sesudah melakukan ibadah jadi pada saat pembelajaran mereka sudah siap untuk menerima ilmu. Seperti yang diungkapkan oleh pengasuh pondok pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1

Saya tidak bisa mengukur langsung ya saya tidak tahu langsung apakah itu berakibat cuma dalam keyakinan saya karena itu tuntunan Qur'an maka saya sangat yakin bahwa ketika batin ini bersih maka akan mudah menerima pelajaran" transfer ilmu akan mudah diterima karena sudah batin itu bersih kalau dalam bahasa agama itu Al Ilmi

---

<sup>19</sup> Moh Zahid, pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)



nur run ilmu cahaya ibadah itu juga nur jadi cahaya itu akan mudah diterima ketika diri ini siap, kesiapan itu diwujudkan dengan memperbanyak diri nur yang baik sehingga bisa menyerap ilmu dengan sangat baik meskipun tidak ada pengukuran dimana santri disini ini sejauh itu.<sup>20</sup>

Dari hasil Observasi menunjukkan dampak dari intensitas beribadah salah satunya adalah mahasiswa dapat mengelola waktu karena mahasiswa sudah terbiasa dengan ibadah yang tepat waktu, dengan begitu mahasiswa dapat membagi waktunya seperti membagi waktu untuk beribadah, belajar, istirahat, dan lain-lain.<sup>21</sup>

Seperti yang disampaikan pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1.

Pasti jadi salah satu hikmah dari sholat itu terutama itu kan pengaturan waktu itu sangat baik apalagi emang dipondok ini dikemas agar mahasiswa mempunyai kesempatan beribadah juga kesempatan untuk belajar pasti itu menjadi satu keniscayaan salah satu hikmahnya adalah kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif dan efisien insyaallah.<sup>22</sup>

Salah satu hikmah dari ibadah terutama dari konteks sholat adalah Kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik. sholat tidak hanya merupakan kewajiban agama, tetapi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk beribadah dan belajar dengan seimbang. Pengaturan waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan ibadah secara konsisten sambil tetap fokus pada kegiatan belajar, sehingga membantu mereka dalam mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Terdapat juga tantangan dalam beribadah yang juga

---

<sup>20</sup> Moh. Zahid, Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

<sup>21</sup> Observasi Langsung (07 Juli 2023)

<sup>22</sup> Moh Zahid, pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

harus disanggupi oleh para Mahasiswa, seperti yang di ungkapkan oleh Eka Maftuhatil selaku ketua asrama Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1

Cara mengatasi tantangan di sini setiap orang beda-beda namun untuk saya pribadi mengatasinya itu dengan kita ingat lagi ingat kembali tujuan kita di awal bahwa kita beribadah hanya untuk Tuhan atau hanya untuk Allah semata bukan untuk duniawi saja tetapi juga untuk akhiratnya kita sehingga dengan kita ingat tujuan awal kita isi pikiran kita akan lebih semangat lagi untuk beribadah.<sup>23</sup>

Dalam setiap tantangan pasti ada solusi sehingga sesulit apapun tantangan itu pasti akan terlaksana seperti halnya dalam konteks beribadah adakalanya dimana semua orang akan mendapatkan tantangan seperti malas beribadah di karenakan berbagai hal, tetapi jika sudah memiliki cara untuk mengatasi tantangan maka akan semakin mudah segala hal yang dilakukan terutama bagi Mahasiswa.

untuk tantangan pastinya ada karena disebabkan oleh rasa malas yang muncul sehingga menjadi suatu tantangan dalam menjaga intensitas ibadah, cara saya untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan cara memunculkan motivasi pada diri sendiri sehingga rasa malas yang muncul akan kalah dengan motivasi diri saya.<sup>24</sup>

Salah satu tantangan utama dalam menjaga intensitas ibadah adalah rasa malas yang muncul. Rasa malas menjadi penghalang yang signifikan dalam menjaga konsistensi dalam ibadah. Namun, cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan memunculkan motivasi pada diri sendiri. Dengan memiliki motivasi yang kuat, rasa malas dapat dikalahkan dan

---

<sup>23</sup> Eka maftuhatil risqiyah, Ketua Asrama Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (10 Desember 2023)

<sup>24</sup> Maulidinnisa ramadani, santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, wawancara langsung (30 April 2024)

intensitas ibadah dapat dipertahankan. Hal ini menunjukkan pentingnya memiliki motivasi internal yang tinggi dalam menjaga konsistensi dalam praktik ibadah, terutama dalam lingkungan yang menuntut disiplin seperti pondok pesantren.

Ya, tentu ada tantangan khusus dalam menjaga intensitas ibadah saya selama masa skripsi. Salah satunya adalah tekanan waktu dan tuntutan jadwal yang ketat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Seringkali, saya merasa tertekan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, sehingga dapat mengganggu intensitas ibadah saya. Selain itu, adanya tugas tambahan seperti riset, presentasi, atau seminar juga bisa membuat waktu terbatas untuk menjalankan ibadah dengan khusyuk. Untuk mengatasi tantangan tersebut, saya mencoba untuk memprioritaskan ibadah dalam jadwal harian saya.<sup>25</sup>

Ada tantangan khusus dalam menjaga intensitas ibadah selama masa skripsi. Salah satunya adalah tekanan waktu dan tuntutan jadwal yang ketat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Seringkali, mahasiswa merasa tertekan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, sehingga dapat mengganggu intensitas ibadah mereka. Untuk mengatasi tantangan tersebut, mahasiswa mencoba untuk memprioritaskan ibadah dalam jadwal harian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mengelola waktu dengan baik dan memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan antara tugas-tugas akademik dan ibadah dalam menjalani masa skripsi.

Adapun temuan penelitian pada fokus 2 adalah :

1. Tingkat ketaatan dalam ibadah dapat memiliki dampak positif pada pencapaian akademik seseorang.

---

<sup>25</sup> Wiqoyatul Hikmah, santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, Wawancara langsung (30 April 2024)

2. Terdapat beberapa dampak positif dari meningkatnya intensitas beribadah terhadap prestasi akademik.
3. Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja akademik seseorang, termasuk bakat alami, dukungan sosial, lingkungan belajar, dan motivasi pribadi.
4. Prestasi akademik memiliki dampak yang sangat banyak dan tentunya sangat berguna, dampak dari prestasi akademik ini berdampak sebagian besar positif sebagian negative.

## B. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan mengulas data yang didapat peneliti dilapangan baik didapat secara wawancara, observasi ataupun dokumentasi, data-data tersebut akan dijelaskan berdasarkan fakta yang didukung oleh teori-teori yang relevan. Berikut ini adalah pembahasannya:

### 1. Intensitas Ibadah Prestasi Akademik Mahasiswa Semester Akhir Masa Skripsi di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1.

Intensitas ibadah adalah tingkat atau ukuran intensitas dalam melakukan ibadah. Intensitas dapat diartikan sebagai tingkat kekuatan atau kehebatan dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam konteks agama, intensitas ibadah dapat diartikan sebagai tingkat keseringan seseorang dalam melakukan ibadah.

Intensitas ibadah yang tinggi dapat memberikan dampak positif pada kepribadian dan prestasi akademik seseorang. Namun, intensitas ibadah juga harus seimbang dengan kegiatan lain seperti akademik dan sosial. Intensitas ibadah juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, lingkungan, dan manajemen waktu.<sup>26</sup> Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk menjaga keseimbangan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, termasuk dalam melakukan ibadah.

Intensitas ibadah dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, termasuk pada saat menyelesaikan skripsi. Di Pondok

---

<sup>26</sup> Vannisa Intahaniya Anggraini, Eko Hardi Ansyah, "Hubungan Antara Kesehatan Mental Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa SMPN 36 Surabaya Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi" *International Scientific Research Journal* 2, No 3 (September, 2023) : 6. DOI <https://doi.org/10.47134/webofscientist.v2i3.1>

Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1, di mana kegiatan keagamaan menjadi fokus utama, intensitas ibadah dapat memberikan dampak positif pada prestasi akademik mahasiswa.

Namun, perlu diingat bahwa prestasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan akademik, motivasi, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan keagamaan dan akademik.

Mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi juga perlu memperhatikan manajemen waktu dan prioritas. Mereka dapat mengatur jadwal ibadah dan waktu belajar secara seimbang agar tidak terjadi konflik antara keduanya.

Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan waktu luang di pondok pesantren untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dengan demikian, intensitas ibadah tidak akan mengganggu proses penyelesaian skripsi dan prestasi akademik mahasiswa dapat tetap terjaga.

Terdapat perbandingan intensitas ibadah antara mahasiswa akhir dan bukan. Pada umumnya, mahasiswa semester akhir mengalami intensifikasi ibadah menjelang akhir studinya dan mungkin merasa perlu mencari dukungan spiritual untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih besar.

Mahasiswa yang belum mencapai semester akhir mungkin memiliki tanggung jawab akademik yang lebih sedikit dan lebih banyak waktu untuk kegiatan non-akademik lainnya yang dapat mempengaruhi intensitas ibadahnya. Perbedaan dalam intensitas mahasiswa semester

akhir dan bukan dapat menunjukkan bahwa intensitas ibadah dapat dipengaruhi oleh masa studi dan tingkat komitmen individu dalam beribadah.

Ibadah yang biasa dilakukan para mahasiswa di pondok pesantren Raudlatul Qur'an adalah shalat berjamaah, shalat Sunnah, membaca Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, wiridan, tahlilan, sholawat dan berdoa. Banyak juga terdapat mahasiswa yang melakukan puasa sunnah untuk tirakat supaya diberikan kemudahan dalam segala hal.

Prestasi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu prestasi akademik dan non akademik. prestasi akademik adalah Prestasi akademik mengacu pada pencapaian dan kemampuan seseorang dalam konteks pendidikan formal atau lingkungan akademik. Sedangkan, prestasi nonformal adalah Prestasi non-akademik mengacu pada pencapaian dan kemampuan seseorang di luar lingkungan pendidikan formal atau bidang akademik.<sup>27</sup> Ini mencakup berbagai aspek kepribadian, keterampilan, dan prestasi yang tidak secara langsung terkait dengan materi pelajaran di sekolah atau perguruan tinggi.

Korelasi antara intensitas ibadah dan prestasi akademik bagi mahasiswa yang secara konsisten menjalankan ibadah memiliki kecenderungan untuk lebih fokus, disiplin, dan tenang dalam menghadapi tugas akademik mereka. Praktik ibadah yang rutin

---

<sup>27</sup> Mia Yuli Astuti, Ikke Pradima Sari, Rizqi Anfanni Fahmi. *Pemetaan asal sekolah prestasi akademik dan non akademik dalam upaya meningkatkan kualitas input Mahasiswa fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia*, Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab Vol 2 no 2 (2021) 251. DOI : <http://dx.doi.org/10.20885/tullab.vol2.iss1.art4>

memberikan mereka ketenangan batin dan semangat yang kuat, yang berkontribusi pada kinerja akademik yang lebih baik.

Prestasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan belajar, kualitas pengajaran, dan dukungan sosial. Meskipun intensitas ibadah dapat memberikan manfaat positif, itu hanya satu dari banyak aspek dalam perjalanan akademik seseorang. Oleh karena itu, sementara intensitas ibadah bisa menjadi faktor yang mendukung, itu bukanlah satu-satunya penentu kesuksesan akademik.

## 2. Dampak Dari Intensitas Ibadah Mahasiswa Prestasi Akademik Masa Skripsi Pada Mahasiswa Semester Akhir di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1.

Beribadah dengan sungguh-sungguh atau Istiqomah akan memberikan pengaruh yang positif bagi semua orang termasuk juga kepada mahasiswa. Dampaknya yaitu kita akan lebih dekat kepada Tuhan juga akan lebih dipermudah dalam segala urusan terutama urusan pendidikan bagi para peserta didik, baik itu dalam menyelesaikan tugasnya.

Usaha harus dibarengi dengan doa karena Usaha yang diiringi doa merupakan gabungan dari usaha manusia dan keyakinan terhadap kekuatan yang lebih besar dari diri sendiri. Hal ini memungkinkan seseorang menghadapi tantangan dengan keyakinan dan harapan yang kuat, sekaligus menyadari bahwa hasil akhir bergantung pada kehendak Tuhan.



Tingkat ketaatan dalam ibadah dapat memiliki dampak positif pada pencapaian akademik seseorang. Berikut merupakan dampak positif dalam pencapaian akademik<sup>28</sup> :

a. Meningkatkan konsentrasi

Aktivitas ibadah, seperti dzikir atau membaca Al-Qur'an, dapat membawa ketenangan batin dan kedamaian jiwa. Hal ini membantu seseorang untuk merasa lebih tenang dan fokus dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dengan konsistensi dan ketaqwaan dalam beribadah, seseorang dapat merasakan manfaat yang signifikan dengan meningkatkan fokus dan perhatian pada berbagai aktivitas.

b. Disiplin

Disiplin beribadah membantu seseorang untuk menjalankan ibadah secara teratur dan konsisten. Dengan rutin melaksanakan ibadah pada waktu yang ditentukan, seseorang akan memperoleh kebiasaan yang kuat dalam memenuhi kewajiban ibadahnya. Dengan demikian, disiplin beribadah bukan hanya tentang menjalankan kewajiban ritual, tetapi juga tentang membentuk karakter yang kuat, ketaatan yang tulus, dan keseimbangan spiritual yang mendalam dalam kehidupan seseorang.

c. Fokus dalam belajar

---

<sup>28</sup> Nur Inayah Dianty, Muh Daud, Haerani Nur, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Makassar" Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2, no 2 (Februari, 2023). DOI <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1391>

Dengan melakukan ibadah secara teratur, seseorang juga cenderung lebih konsisten dalam menjalankan kegiatan belajar mereka. Intensitas ibadah mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan fokus dalam belajar, sehingga juga membantu dalam mempersiapkan dan menyampaikan presentasi akademik. Hal ini membantu pelajar menjadi lebih efisien dan produktif dalam proses pembelajaran mereka serta meningkatkan kualitas presentasi akademik mereka.

d. Ketenangan pikiran

Praktik ibadah, seperti shalat, dzikir, atau meditasi, membantu meredakan stres dan kecemasan dengan memberikan kesempatan untuk menenangkan pikiran dan hati. Dengan mengurangi tingkat stres dan kecemasan, seseorang dapat fokus pada tugas-tugas akademik dengan lebih baik dan merespons tantangan dengan lebih tenang. intensitas ibadah memiliki dampak yang positif pada ketenangan pikiran seseorang, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi akademik mereka dengan meningkatkan konsentrasi, mengurangi stres, dan memberikan ketenangan batin yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik.

e. Kesejahteraan mental

disiplin dalam beribadah memiliki dampak positif yang penting pada kesejahteraan mental seseorang dalam menjalani presentasi akademik. Ini membantu mereka untuk mengatasi stres, meningkatkan konsentrasi, memperkuat kepercayaan diri, dan menghadapi tantangan dengan lebih baik, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk tampil dengan lebih baik dalam konteks akademik.

Penting untuk diingat bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor, dan praktik ibadah adalah salah satu dari banyak aspek yang dapat berkontribusi pada kesuksesan akademik seseorang. Terdapat faktor penghambat dalam intensitas ibadah yang ada di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem manis 1 ini yaitu kurangnya motivasi, masalah kesehatan, kurang efisien dalam pembagian waktu, dan tekanan akademik.

Di dalam prestasi akademik terdapat dampak positif. Berikut merupakan dampak positif dari prestasi akademik :

- a. Peningkatan motivasi belajar, Prestasi akademik yang baik dapat membuat siswa lebih terpacu dalam belajar, karena mereka akan merasa bahagia dan terpacu ketika mencapai hasil yang diinginkan.
- b. Peningkatan kemampuan belajar, Prestasi akademik yang baik dapat membuat siswa lebih baik dalam belajar, karena mereka akan lebih terpacu dan lebih mengerti materi yang diulang.

- c. Peningkatan kemampuan kritis, Prestasi akademik yang baik dapat membuat siswa lebih baik dalam mengkritis, karena mereka akan lebih baik dalam memahami isu-isu yang dihadapi dan lebih baik dalam menganalisis situasi.
- d. Peningkatan kemampuan komunikasi, Prestasi akademik yang baik dapat membuat siswa lebih baik dalam komunikasi, karena mereka akan lebih baik dalam mengkomunikasikan ide mereka kepada orang lain.
- e. Peningkatan kemampuan kerja sama, Prestasi akademik yang baik dapat membuat siswa lebih baik dalam kerja sama, karena mereka akan lebih baik dalam mengkomunikasikan dengan orang lain dan lebih baik dalam mengintegrasikan ide mereka.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Raudlatul Qur'an Mahasiswa di sini memiliki prestasi yang baik dimana prestasi akademik dalam IPK mereka rata-rata memiliki nilai 3,6 ke atas bahkan banyak Mahasiswa akhir yang lulus 7 semester terdapat juga para Mahasiswa yang sering mengikuti pelombaan-perlombaan baik karya tulis ilmiah maupun yang lain. Dan dalam prestasi non akademik disini rata-rata Mahasiswa memiliki organisasi dan bukan hanya organisasi tapi mereka juga menjadi pengurus di organisasi tersebut, seluruh santri di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Asem Manis 1 mereka memiliki hafalan al-Qur'an minimal juz 30 dan maksimal 30 juz.